

ABSTRAK

Dalam tugas akhir ini akan dibahas analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persentase penduduk miskin di Nusa Tenggara Timur. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan standar hidup minimum. Kebutuhan standar hidup minimum digambarkan dengan garis kemiskinan. Nilai garis kemiskinan diperoleh dari penjumlahan garis kemiskinan makanan dan garis kemiskinan non makanan. Berdasarkan data sekunder dari Badan Pusat Statistik, pada bulan Maret 2022 jumlah penduduk miskin di Nusa Tenggara Timur mencapai 1.131.620 jiwa atau 20.05% dan merupakan provinsi dengan persentase penduduk miskin ketiga terbesar di Indonesia. Untuk menyelidiki faktor apa saja yang mempengaruhi persentase penduduk miskin di Nusa Tenggara Timur dari waktu ke waktu adalah dengan menggunakan model analisis regresi data panel.

Penelitian ini akan menerapkan model regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan metode *Least Squares Dummy Variables* (LSDV). Dari 7 variabel bebas yang berhubungan dengan persentase penduduk miskin, ada 5 variabel bebas yang berpengaruh yaitu laju pertumbuhan penduduk, indeks pembangunan manusia, umur harapan hidup, rata-rata lamanya sekolah, dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Namun, pada model terdapat masalah multikolinearitas sehingga dilakukan analisis bebas multikolinearitas yang menghasilkan angka beban ketergantungan hidup berpengaruh terhadap persentase penduduk miskin. Dengan R^2 , standar *error* rendah dan memenuhi uji asumsi klasik, menunjukkan bahwa angka beban ketergantungan hidup dapat menjadi indikator yang cukup baik dalam menganalisis persentase penduduk miskin di provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kata kunci: persentase penduduk miskin, regresi data panel, *fixed effect model*, *least squares dummy variables*

ABSTRACT

In this final project, we will discuss panel data regression analysis to determine the factors that influence the percentage of poor people in Nusa Tenggara Timur. The poor are people whose average monthly per capita expenditure is not enough to fulfil the minimum standard of living. The minimum standard of living is described by the poverty line. The value of the poverty line is obtained from the sum of the food poverty line and the non-food poverty line. Based on secondary data from the Central Statistics Agency in March 2022 the number of poor people in East Nusa Tenggara reached 1.131.620 people or 20.05% and is the province with the third largest percentage of poor people in Indonesia. To investigate what factors influence the percentage of poor people in Nusa Tenggara Timur over time, a panel data regression analysis model is used.

This research applies a panel data regression model using the Fixed Effect Model (FEM) approach with the Least Squares Dummy Variables (LSDV) method. Of the 7 independent variables related to the percentage of poor people, there are 5 independent variables that have an effect, namely population growth rate, human development index, life expectancy, average years of schooling, and labour force participation rate. However, there is a multicollinearity problem in the model, so a multicollinearity-free analysis was conducted, which resulted in the dependency burden rate having an effect on the percentage of poor people. With R^2 , low standard error and fulfilling the classical assumption test, it shows that the dependency burden rate can be a good indicator in analysing the percentage of poor people in Nusa Tenggara Timur province.

Keywords: *percentage of poor population, panel data regression, fixed effect model, least squares dummy variable*